

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di dalam al-Qur'an lafal زَكَاةً diartikan dengan kesucian dan الرِّكَاءَ diartikan dengan zakat.

Zakat secara bahasa adalah membersihkan dan berkembang. Makna tersebut diambil dari surah al-Najm ayat 32. Dan makna secara istilah adalah suatu nama untuk perkara yang dikeluarkan dari harta atau raga dengan cara yang khusus untuk golongan orang yang khusus pula.

Zakat adalah hubungan baik antara sesama mahluk dengan memberikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerimanya. Yaitu orang-orang yang membutuhkan bantuan seperti kaum *dhu'afa* dan *fuqara'*. Dalam pelaksanaannya harus disertai dengan ketaatan kepada Allah dan Rasulullah dan bukan karena ada maksud lain selain hanya mengharap ridho dari Allah.

Ibadah ini dinamakan dengan istilah zakat karena orang yang mengeluarkan zakat itu membersihkan, memperbaiki dan menumbuhkan dengan perkara yang dikeluarkan dan itu bisa menjaganya dari bencana.

Konsep zakat di dalam al-Qur'an adalah bahwasanya di dalam al-Qur'an perintah menunaikan zakat diulang berkali-kali dan disandingkan dengan perintah solat. Itu menunjukkan bahwa pentingnya menunaikan zakat sejajar dengan pentingnya solat.

Asal dari hukum wajibnya zakat sebelum adanya ijma' adalah ayat-ayat al-Qur'an yaitu firman Allah pada surah al-Baarah ayat 43 dan surah al-taubah ayat 103. Orang yang mengingkari kewajibannya dalam menunaikan zakat dihukumi kafir. Adapun orang yang tidak mau menunaikan zakat hukumnya adalah diperangi dan harta mereka diambil secara paksa seperti yang dilakukan oleh sahabat Abu Bakar.

Zakat wajib bagi semua umat muslim meskipun bukan *mukallaf*, bukan budak meskipun statusnya budak *mub'ad* yang memiliki sebagian kemerdekaannya karena dia bisa memiliki hartanya dia sendiri atas nama kemerdekaannya yang sebagian.

Perintah menunaikan zakat sudah ada sebelum Islam, tetapi masih belum ada ketentuan nisab yang dikeluarkan. Orang yang mau menunaikan zakat adalah orang mukmin yang baik dan taat. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwasanya sungguh sangat beruntung orang yang menuanaikan zakat, karena zakat adalah ibadah untuk mensucikan diri dari dosa-dosa.

Allah sudah menjanjikan di dalam al-Qur'an mengeluarkan zakat hartanya tidak akan berkurang dan menjadikanya miskin. Justru Allah akan melipat gandakan pahalanya dan menambah hartanya dengan tak disangka-sangka.

Sebaik-baik harta adalah harta orang mukmin yang dikeluarkan untuk zakat, dan Allah akan melipat gandakan pahalanya. Sedangkan seburuk-buruknya harta adalah harta orang kafir yang tidak mau zakat. orang yang tidak mau mengeluarkan zakat disetarakan dengan orang kafir.

B. Saran

Setelah selesai menyusun skripsi, ini penulis menyadari bahwa sebuah penelitian pasti tidak terlepas dari suatu kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kajian penafsiran ayat-ayat zakat disini dikemukakan bahwa penelitian ini tidak dikatakan selesai. Akan tetapi masih bisa dikaji ulang secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 'Aisyah. *Tafsir Bintusy-Syathi' trj al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karim juz awwal*. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.
- Abdurrahman, Aisyah. *Tafsir Bintu Syathi'*, terj. Mudzakir Abdussalam Al-Tafsir Al-Bayan Lil-Qur'an Al-Karim. Bandung: Mizan, 1996.
- Achmad Hp, Alek Abdullah dan. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Aibak, Kutbuddin. *Fiqih Tradisi Menyibak Keragaman dalam Keberagaman*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Amanah, *Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: asy-Syifa', 1993.
- Ashif(dkk), Moh. *Buku Panduan Skripsi Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar*. Rembang: tnp.2015.
- Ash-Shiddieqi, Teungku Muhammad Hasbi. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yoyogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bukhoriy (al), Muhammad Ibn Ismā'il Abu 'Abdullah. *Shohīh al-Bukhāri*. Juz 9. ttp: Dār Ṭuq al-Najāh, 1442 H.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Djajasudarma, Fatimah. *Semantik 1*. Bandung: PT. Revika Aditama, 2012.
- Faradis, M. Ghazi. *Konsep Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskina*. skripsi Fakultas Syari'ah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

- FKI Purna Siswa 2011. *Al-Qur'an Kita*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Gus Arifin, *Dalil-dalil dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Rembang: PT Gramedia, 2011.
- Hujāziy (al), Muhammad Mahmūd. *Tafsīr al-Wāḍih*. Beirut: Dār al-Jailu al-Jadīd, t.th.
- Ibrahim, Maulana. *Kajian Semantik al-Qur'an Terhadap Makna al-Husn, al-Birr dan al-Khayar*. Fakultas Ushuluddin STAI al-Anwar Rembang, 2017.
- Kathīr, Ibn Fidā' al-Hāfiz Ibn. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Adhim*. t.tp, Jamī' Huqūq I'ādah al-Ṭab'i Mahfudhah li al-Nashir, 1994.
- M. Yusron, *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Teras. 2006.
- Ma'ruf dkk, Tolhah. *Fiqh Ibadah*. Kediri: Lembaga Ta'lif Wannasyr, t.th.
- Malībāri (al), Shaykh Zainuddīn. *Fath al-Mu'īn*, Lebanon: Dār al-Kutub al Ilmiyah, 2013.
- Matsna HS, Moh. *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Nurjaman, Fuad. Hubungan Salat dan Zakat dalam al-Qur'an (Studi Tematis Terhadap Ayat yang Menggabungkan Salat dan Zakat serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam). Skripsi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial Universitas Pendidikan Bandung, 2015.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Qurṭubī (al), Abu ‘Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr. *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’an/ Tafsīr al-Qurṭubī*. al-Qāhirah: Dār al-Kitāb al Miṣriyah, t.th.
- Rusmana, Yayan Rahtikawati dan Dadan. *Metodologi Tafsir al-Qur’an*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2013.
- Ṣabuniy (al), Muhammad ‘Aly. *Mukhtaṣār Tafsīr Ibn Kathir*. Beirut: Dār al Qur’an al-Karīm, tth.
- Sari, Iin Ariska Novita Ning. *Konsep Īmān dalam al-Qur’an Pendekatan Semantik Bint Al-Syaṭī’*. Skripsi Fakultas Ushuluddin STAI Al-Anwar Rembang, 2017.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur’an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- _____, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Kesan Pesan dan Kesorasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Suyuṭī (al), Jalāl al-Dīn Abdurrahman. *Lubāb al-Nuqūl fī asbāb al-Nuzul*. Beirut: Muassisah al-Kitāb al-Thaqāfiyah, t.th.
- Ṭabari (al), Abu Ja’far. *Jāmi’ul Bayān fī Ta’wīl al-Qur’an*. ttp, Muassisah al Risālah, tth.
- Thohuri, Fathimah Bintu. *Dirosat Jurnal of Islamic Studies*, volie 1. No 1 Januari juni 2016.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Lu'lu'il Maknunah
Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 16 Agustus 1996
Nama Ayah : Suwono
Nama Ibu : Sunarsih
Alamat Rumah : Dusun Nyawun RT 04/ RW 02, Desa Tegalsari,
Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur
Telp/Hp : 085720638340
Email : ininuna1996@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. RA Darul Ilmi Widang, Kabupaten Tuban
- b. MI Sabilul Muttaqin Widang, Kabupaten Tuban
- c. Mts An-Nuriyyah Lasem, Kabupaten Rembang
- d. MA Ma'arif 07 Paciran, Kabupaten Lamongan
- e. STAI Al-Anwar Sarang, Kabupaten Rembang

2. Pendidikan Non Formal :

- a. Madrasah Diniyah Sabilul Muttaqin Widang, Kabupaten Tuban
- b. Pondok pesantren Kauman Lasem, Kabupaten Rembang
- c. Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Paciran, Kabupaten Lamongan
- d. Madrasah Diniyah Al-Fathimiyah Paciran, Kabupaten Lamongan
- e. Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang, Kabupaten Rembang



BAB I

PENDAHULUAN



BAB II

TINJAUAN SEMANTIK BINTAL-SHĀTĪ'



BAB III
KLASIFIKASI AYAT-AYAT AL-
QUR'AN YANG MENGANDUNG
LAFAL ZAKĀH



BAB IV
ANALISIS SEMANTIK BINT AL-
SYĀTĪ' PADA LAFAL ZAKAH



BAB V

PENUTUP



DAFTAR PUSTAKA



CURRICULUM VITAE